

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Rotasi Tempat Duduk Siswa terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian menunjukkan diperoleh nilai $r = -0,184$. bahwa rotasi tempat duduk siswa yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Imam Bukhari Karanganyar berlangsung secara efektif. Siswa mendapat kesempatan bergantian untuk menempati posisi berbeda di kelas, sehingga suasana pembelajaran lebih dinamis, interaktif, dan mengurangi kejenuhan.
2. Hasil Belajar Siswa Data hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 84,1 dengan standar deviasi 9,706. Hal ini menempatkan sebagian besar siswa pada kategori *sedang* hingga *tinggi*. Dengan demikian, capaian hasil belajar siswa dapat dikatakan baik.
3. Pengaruh Rotasi Tempat Duduk terhadap Hasil Belajar Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti semakin baik penerapan rotasi tempat duduk, semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh rotasi tempat duduk terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada siswa Madrasah Tsanawiyah Imam Bukhari Karanganyar, terdapat berimplikasi positif terhadap pemerataan kesempatan belajar siswa. Artinya, hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang baik, rotasi tempat duduk memberikan pemerataan kesempatan belajar siswa.

Perubahan posisi duduk siswa ternyata membantu menciptakan suasana belajar yang lebih seimbang dan efektif bagi semua, hal ini menegaskan pentingnya strategi manajemen kelas yang dinamis untuk menciptakan suasana belajar yang adil, inklusif, dan kondusif yaitu proses belajar yang tidak memihak dan memberi kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk memahami pelajaran, berinteraksi dengan guru, dan berpartisipasi dalam kelas. Jadi tidak ada siswa yang selalu berada di posisi strategis (misalnya di depan atau dekat guru) dan mendapat keuntungan lebih, sementara yang lain tertinggal.

Dengan demikian, rotasi tempat duduk dapat dipandang sebagai strategi pedagogis yang mendukung pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini juga menambah literatur pendidikan khususnya dalam kajian manajemen kelas dan strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadist

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru disarankan untuk menerapkan sistem rotasi tempat duduk secara teratur, karena terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar siswa.
- b. Guru dapat mengombinasikan rotasi tempat duduk dengan metode pembelajaran aktif agar interaksi kelas semakin optimal.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan posisi duduk yang baru dan memanfaatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman serta guru secara lebih aktif.
- b. Dengan adanya rotasi tempat duduk, siswa diharapkan semakin termotivasi untuk tetap fokus belajar meskipun berada di posisi yang berbeda.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah dapat menjadikan rotasi tempat duduk sebagai bagian dari kebijakan manajemen kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Sekolah juga diharapkan mendukung guru dalam menerapkan inovasi-inovasi pembelajaran yang serupa demi terciptanya suasana belajar yang kondusif,

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar, seperti motivasi, kedisiplinan, atau penggunaan metode pembelajaran tertentu.
- b. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada jenjang sekolah berbeda atau mata pelajaran lain untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian ini.